

BAB V

Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab V ini, peneliti akan menguraikan mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian. Beberapa hal yang akan diuraikan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Implementasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada pelajaran matematika kelas VI materi bilangan bulat yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika. Pada saat dilaksanakan observasi di pertemuan pertama ditemukan bahwa siswa tidak memahami konsep operasi hitung campuran bilangan bulat negatif dan positif, tampak saat proses pembelajaran dan pengerjaan soal latihan secara kelompok maupun individu, siswa belum memahami soal pemecahan masalah yang disajikan dalam LKPD. Setelah dilakukan observasi di lapangan ternyata hal itu disebabkan karena siswa kurang pemahaman konsep bilangan bulat, hal ini disebabkan kurangnya penyampaian kontekstual dalam penyampaian materi dan diperlukannya metode mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat merangsang minat siswa dalam pelajaran matematika. Pada saat pembelajaran diharapkan menggunakan model pembelajaran matematika yang berorientasi pada pemanfaatan matematika dalam kehidupan sehari-hari. RME diharapkan dapat mengubah pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa dengan cara mengenalkan mereka pada masalah-masalah di lingkungan sekitar. RME diawali dengan mengambil masalah-masalah yang relevan dengan pengalaman dan pengetahuan siswa. Kemudian, guru berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah soal cerita matematika. Dengan menerapkan pendekatan RME pada pembelajaran matematika, siswa akan terbantu untuk menemukan cara memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengatasi masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih aktif dan tentunya aktivitas siswa mempengaruhi hasil belajar. Melalui pendekatan RME dapat berpengaruh dalam mengembangkan konsep pemecahan masalah

Irna Nur Rohmah, 2025

**PENERAPAN PENDEKATAN RME (REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION) DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD KELAS VI PADA
MATERI BILANGAN BULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika dan membuat siswa paham dengan materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan karena metode belajarnya membuat siswa aktif dan antusias.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan RME membawa pengaruh yang penting untuk menghasilkan ketuntasan belajar siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat, serta dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. Dengan pendekatan RME dapat mendorong siswa untuk memahami penggunaan konsep matematika secara logis melalui lingkungan dunia nyata dan kemampuan berpikir kritis, kreatif serta inovatif. RME telah terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan matematika siswa dalam materi operasi hitung campuran bilangan bulat pada siswa kelas VI sekolah dasar. Temuan dan hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh hasil prestasi belajar siswa sesudah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode RME. Selain itu, hasil dari tinjauan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan RME dengan kemampuan pemecahan masalah pada dasarnya bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan siswa pun akan terlatih untuk memahami suatu masalah dengan baik, sehingga siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan melakukan penalaran secara sistematis, menganalisis masalah, mampu memilih strategi yang tepat dalam menyelesaikan masalah, dapat melakukan perhitungan dengan akurat hingga mampu mengevaluasi serta kemampuan untuk menemukan solusi. Kemampuan pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa ke arah yang positif atau lebih baik. Pembelajaran dengan strategi RME sudah tepat diterapkan dalam mengkonstruksi konsep matematika yang dipengaruhi oleh unsur-unsur seperti keadaan konteks lingkungan dunia nyata, pengalaman belajar yang kolaboratif, kondisi pembelajaran kondusif, efektif dan aktif dan pembelajaran yang menyenangkan serta berpusat pada siswa.

Dapat diambil kesimpulan bahwa selama proses pembelajaran matematika khususnya di kelas VI yang masih berpusat pada guru, akan membuat respon siswa

Irna Nur Rohmah, 2025

**PENERAPAN PENDEKATAN RME (REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION) DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD KELAS VI PADA
MATERI BILANGAN BULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap pelajaran matematika menjadi kurang baik (negatif), dikarenakan proses pembelajaran hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan tanpa mengajak siswa mengkonstruksi pengetahuan itu dengan proses penalaran yang siswa miliki, sehingga pembelajaran kurang menyenangkan dan membuat bosan yang akhirnya siswa tidak aktif dalam pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna sehingga siswa benar-benar dapat mempengaruhi pola pikirnya terhadap pelajaran matematika, dimana banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika karena materi matematika dianggap sulit dan membingungkan serta kurang menarik tetapi justru melelahkan dan membosankan. Dalam penelitian ini, pendekatan RME telah diterapkan sebagaimana mestinya untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar matematika karena pembelajaran tersebut menyenangkan dan mengasyikkan. Terutama jika setiap pembelajaran, materinya selalu dikaitkan dengan konteks dan di sediakan alat peraga atau media pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan dalam setiap materi pelajaran. Apabila siswa merasa senang dengan pembelajaran matematika, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari angket respon siswa yang telah dijawab oleh siswa diakhir pembelajaran, menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME, dan itu berarti sebagian besar siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan RME.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti telah mengidentifikasi implikasi yang relevan, yaitu:

- Pembelajaran RME merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa. Meskipun hasil peningkatan pemahaman yang dicapai belum sepenuhnya sesuai keinginan, tetapi tampak ada perbaikan dari sebelum pembelajaran menggunakan pendekatan RME.

Irna Nur Rohmah, 2025

**PENERAPAN PENDEKATAN RME (REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION) DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD KELAS VI PADA
MATERI BILANGAN BULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pembelajaran RME merupakan pendekatan yang dikhususkan untuk pembelajaran matematika yang secara efektif mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam matematika. Hal itu sangat berpengaruh dalam keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran matematika. Meskipun pengaruhnya mungkin belum sesuai dengan aktivitas belajar yang sudah direncanakan, seperti belum sepenuhnya siswa bisa menyelesaikan pemecahan masalah matematika, namun pengaruh dalam pembelajaran matematika lebih baik dari sebelumnya.
- Tujuan penggunaan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika adalah untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil ini tidak hanya sebatas pada nilai saja, tetapi juga mencakup kemajuan dalam proses berfikir tingkat tinggi, penalaran, keterampilan, dan bidang lainnya yang mengarah pada perubahan positif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang sudah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, yaitu:

- Bagi guru

Sebagai seorang pendidik, penting untuk mempertimbangkan model RME (*Realistic Mathematics Education*) sebagai alternatif yang khusus dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam matematika. Pendekatan RME cenderung membuat siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Saat menerapkan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika memerlukan persiapan yang baik, sehingga siswa bisa menerima pembelajaran dengan metode yang awalnya terlihat sulit diikuti namun jika di adaptasi dengan baik oleh siswa akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan.

- Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam melatih guru-guru untuk menerapkan model RME (*Realistic Mathematics Education*), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, kompetensi guru pun akan meningkat,

Irna Nur Rohmah, 2025

**PENERAPAN PENDEKATAN RME (*REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION*) DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD KELAS VI PADA
MATERI BILANGAN BULAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena menggunakan metode pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan konteks sehingga mutu pembelajaran di sekolah akan mengalami perbaikan dalam segi peningkatan hasil belajar siswa maupun kompetensi guru.

- Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya mengingat berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, penting untuk melakukan penelitian pembelajaran matematika dengan materi operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan pendekatan RME dalam mengembangkan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa di sekolah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian di masa mendatang agar melakukan penelitian dengan menggunakan metode RME.